

ABSTRAK

Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua dan tenaga Kesehatan, karena kekurangan gizi menjadi salah satu faktor penghambat pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas

Pertumbuhan balita dapat di nilai dari standar antropometri, yang digunakan program surveilans gizi terdiri atas indeks berat badan menurut umur (BB/U), panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau PB/U), dan berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan (BB/PB atau BB/PB). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran klasifikasi status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pakutandang berdasarkan jenis kelamin dan usia

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif, jumlah populasi 3.762 balita yang melakukan penimbangan balita di bulan Agustus 2022, pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan hasil 110 balita. dengan penghitungan sampel tiap desa menggunakan rumus alokasi *propotional* .

Hasil menunjukkan berdasarkan status gizi BB/U sebagian besar berada pada kelompok laki-laki dengan kategori gizi baik yaitu sebanyak 71,2% , status gizi PB/U sebagian besar berada pada kelompok laki-laki dengan kategori status gizi pendek yaitu sebanyak 86,5% dan status gizi BB/PB sebagian besar berada pada kelompok perempuan dengan kategori gizi baik yaitu sebanyak 86,2%. Status gizi berdasarkan BB/U, PB/U dan BB/PB pada karakteristik usia sebagian besar berada pada 0-12 bulan yaitu sebanyak 100 %. Kesimpulan dari penelitian ini status gizi BB/U berada pada status gizi baik, PB/U berada pada status gizi pendek dan BB/PB berada pada status gizi baik.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Usia, Balita, Status Gizi

ABSTRAC

The nutritional status of toddlers is an important thing that every parent and health worker should know, because malnutrition is one of the inhibiting factors in the formation of quality Human Resources (HR).

The growth of children under five can be assessed from anthropometric standards, which are used by the nutritional surveillance program consisting of index weight for age (BB/A), body length or height for age (PB/U or PB/U), and weight for length. or height (weight/pb or weight/height). The purpose of this study was to identify an overview of the classification of nutritional status in toddlers in the working area of the Pakutandang Health Center based on gender and age

This study used a quantitative method with descriptive data analysis, a population of 3,762 toddlers who weighed their toddlers in August 2022, taking samples using a proportional random sampling technique with the results of 110 toddlers. by calculating the sample for each village using the proportional allocation formula.

The results showed that based on the nutritional status of BB/U, most were in the male group with the good nutrition category, namely 71.2%, the nutritional status of PB/U were mostly in the male group with the short nutritional status category, namely 86.5 % and the nutritional status of weight/height were mostly in the group of women with good nutrition, namely 86.2%. Nutritional status based on weight/age, PB/age and weight/height for age characteristics is mostly at 0-12 months, which is 100%. The conclusion of this study is that the nutritional status of BB/U is in good nutritional status, PB/U is in short nutritional status and BB/U is in good nutritional status.

Keywords: Gender, Age, Toddlers, Nutritional Status